

Reverend Insanity Chapter 132 Bahasa Indonesia

Bab 132 Bab 132: Tiga Langkah Rumput Harum

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Di atas tebing, Bai Ning Bing memperhatikan dengan penuh minat.

Saat dia duduk di tebing, pertempuran hidup dan mati ditampilkan secara penuh.

Serigala petir yang berani mulai bergerak, perlahan mendekat.

Dua Master Gu memblokir jalannya dengan ekspresi muram.

Di belakang mereka, Xiong Zhan setengah berlutut di tanah, tangan kirinya meraih pergelangan tangan kanannya, tangan kanannya berbentuk cakar, membidik serigala petir yang berani.

“Merampok Gu!” Tiba-tiba, dia berteriak dengan keras, semua esensi purba di tubuhnya mengalir ke arah Penjarahan Gu.

Kekuatan perebutan tak terlihat meledak dari dalam.

Tangan kanan Xiong Zhan meraih udara, dan perasaan ilusi membuatnya merasa bahwa dia telah meraih cacing Gu.

Tapi cacing Gu ini terus berjuang, bertarung dengannya.

Kekuatan ini sangat besar; pusat gravitasinya sudah sangat rendah, tapi dia masih merasakan kekuatan yang sangat kuat menyeretnya ke depan.

“Tingkat keberhasilan Merampok Gu sangat rendah, tapi kali ini aku harus berhasil, kalau tidak kita akan dikutuk!” Dia mengertakkan gigi, urat muncul di dahinya saat ekspresinya berubah menjadi ganas, bersaing dengan semua kemampuannya.

Xiong Zhan tidak punya cara lain.

Kegagalan berarti kematian!

Di bawah tekanan kematian, dia memasukkan Penjarah Gu dengan semua esensi purba yang bisa dia kumpulkan. Dengan infus esensi purba, Penjarah Gu yang berada di telapak tangan kanannya juga meningkatkan kekuatan menghisapnya. Serigala petir yang berani merasakan ada sesuatu yang salah, dan mulai melolong, menyerang dengan panik.

Kedua Master Gu hampir tidak bisa memblokirnya.

Tepat ketika Xiong Zhan merasa penjarahannya akan berhasil, ekspresinya berubah.

“Sialan, tidak cukup esensi purba!” Dia tiba-tiba memuntahkan seteguk darah, kondisi kesehatannya

paling buruk. Begitu perampasan gagal, dia akan menghadapi serangan balasan. Ini adalah cacat dari Penjarahan Gu.

Melolong!

Tanpa batasan Penjarah Gu, serigala petir yang berani membuka mulutnya, dan mulai melolong.

Cacing Gu yang hidup di dalamnya menggunakan kemampuannya, dan membuat giginya bersinar dengan kilat.

Petir biru yang menakutkan keluar dan akhirnya keluar dari mulutnya.

Petir melesat di tengah kedua Gu Master, membidik Xiong Zhan yang setengah berlutut.

Xiong Zhan bahkan tidak sempat menangis sebelum disambar petir, berubah menjadi sepotong daging matang hitam hangus, seketika mati.

“Lari!” Dua Master Gu yang tersisa tidak lagi memiliki semangat juang saat mereka berlari ke dua arah.

Serigala petir yang berani mengejar salah satu dari mereka, menerkamnya dan menggigit tenggorokan.

Klan Bai terakhir Gu Master diblokir oleh serigala petir yang berani, dan hanya bisa mundur ke arah tebing.

“Ahhhhh. Aku akan mati!” Dengan punggung menghadap tebing, dia meraung putus asa, melampiaskan ketakutan di dalam hatinya.

Tapi tiba-tiba suaranya berhenti – Dia melihat Bai Ning Bing di atas tebing.

“LORD Bai Ning Bing! LORD Bai Ning Bing, apakah itu benar-benar kamu?” Dia tertegun tetapi kemudian mulai berteriak, sangat gembira.

“Ups, kamu menemukanku,” Bai Ning Bing tertawa, dan mengangkat tangan kanannya.

Jari telunjuk kanannya menunjuk ke bawah dan es langsung terbentuk, meluncur ke bawah.

Es menghantam Gu Master sambil menangis minta tolong, menembus tengkoraknya, sampai ke dagunya.

“Ah!” Wajahnya masih terpaku dengan kegembiraan yang intens setelah menemukan harapan, tetapi kemudian jatuh ke tanah dengan celepuk.

Serigala petir yang berani dikejutkan oleh peristiwa tersebut.

Ia menatap Bai Ning Bing, mulutnya terbuka. Di dalam, petir melingkari giginya.

“Binatang bodoh.” Bai Ning Bing menatap dengan jelas, melompat turun dari tebing setinggi lima meter.

Di udara, dia bertepuk tangan, dan kabut es langsung terbentuk.

Selanjutnya telapak tangannya terbelah, dan bilah es muncul.

Bilah es ini sekitar 1.7m, seperti katana di Bumi, dengan tubuh es transparan. Pegangannya diraih oleh Bai Ning Bing.

Serigala petir yang berani menembakkan cahaya listrik dari bawah ke atas, dan Bai Ning Bing tertawa sementara dua garis uap air putih keluar dari hidungnya.

Uap air berputar-putar, membungkus tubuhnya menjadi lapisan penghalang air.

Bola air terus berputar dengan sendirinya, dan petir serigala petir yang berani menghilang saat mengenai penghalang ini.

Bola air meledak, dan pemuda berpakaian putih itu muncul dari dalam.

“Mati.” Selaput mata pemuda itu berubah dari hitam menjadi biru murni, seperti dua keping kristal biru, tanpa perasaan dan emosi.

Cahaya bilahnya bersinar.

Bai Ning Bing mendarat dengan ringan, dan dari bilah es putih setengah transparannya, setetes darah jatuh.

Sementara itu, serigala petir yang berani tetap diam seperti patung.

Nafas kemudian, darah segar mengalir dari lehernya saat kepala serigala besar itu jatuh ke tanah, berguling beberapa kali. Adapun tubuh, itu roboh di tanah.

The Lightning Current Gu yang berada di tubuhnya melesat seperti kilat ke arah Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing menjentikkan pergelangan tangannya, dan sebuah cahaya keluar dari pedangnya.

The Lightning Current Gu, di bawah pedangnya, meledak menjadi bola arus petir biru yang menakutkan dengan keras, lenyap seketika.

Bai Ning Bing perlahan berjalan menuju mayat Xiong Zhan.

“Cacing Gu yang lain, semuanya biasa-biasa saja. Tapi Gu Penjarahan ini sedikit menarik.” Dari mayat Xiong Zhan, dia mengeluarkan Penjarah Gu dan memegangnya di dekat dadanya.

Meskipun ketiga klan memiliki kesepakatan – setelah seorang Master Gu meninggal, jika seseorang setelah itu mendapatkan worm Gu yang telah kehilangan Gu Masternya, mereka harus menyerahkannya.

Tapi Bai Ning Bing tidak memperdulikan aturan ini.

Bahkan jika mereka tahu, lalu kenapa?

Dia adalah simbol kebangkitan klan Bai, dan klan pasti akan melindunginya.

Ini, dia sangat yakin.

“Hanya... gelombang serigala ini benar-benar membosankan.” Dia menggunakan tangannya untuk membelai bilah esnya, merasakan sensasi beku yang intens.

“Kalau dipikir-pikir, itu lebih menyenangkan berkompetisi dengan seseorang.” Dia menguap, tiba-tiba tersenyum, “Aku bertanya-tanya bagaimana keadaan Qing Shu, Xiong Li dan yang lainnya, berapa banyak yang telah mereka kembangkan? Setelah berkultivasi di balik pintu tertutup untuk itu lama, mungkin mereka bisa memberi saya kejutan, mungkin.”

Beberapa hari kemudian.

Di alun-alun tempat dipenuhi orang, Fang Yuan menatap bendera raksasa.

Di bendera, kata-kata dibentuk oleh Swimword Gu. Isinya tentang sumber daya yang dipasok bersama oleh tiga klan.

Sumber daya ini dikategorikan sangat luas, mulai dari makanan yang digunakan untuk memberi makan cacing Gu, beras dan bumbu untuk manusia, minyak dan kebutuhan hidup lainnya, hingga cacing Gu itu sendiri dan batu purba.

Tetapi di balik sumber daya ini, ada nomor yang menyertainya, sesuai dengan jumlah poin prestasi yang dibutuhkan untuk ditukar dengan mereka.

Mata serigala adalah sepuluh poin pahala, dan lima poin pahala untuk sekantong beras 500 g. Menggunakan dua puluh lima poin prestasi dapat membuat Master Gu menukar satu batu purba.

Tidak diragukan lagi, kedatangan gelombang serigala membawa kesempatan yang belum pernah terlihat sebelumnya selama masa damai.

Papan prestasi pertempuran dan papan sumber daya ini mendesak banyak Master Gu, membuat mereka rela mandi dengan darah hangat, berburu serigala petir siang dan malam.

Terutama baru-baru ini, saat gelombang serigala semakin intensif, ketiga klan mengeluarkan tabungan yang mereka miliki dan mendorong semangat bertarung Gu Masters, juga meningkatkan kemampuan bertarung mereka untuk membantu desa bertahan dari cobaan ini.

Jadi, papan sumber daya memiliki banyak hal yang tidak biasa terlihat.

Seperti sekarang, perhatian Fang Yuan tertuju pada Gu ini.

“Three Step Fragrant Grass Gu,” gumamnya, menatap deskripsi di bendera besar.

Three Step Fragrant Grass Gu adalah cacing Gu yang dibutuhkan Fang Yuan, karena dapat membantu gerakan, meningkatkan kecepatan lari Fang Yuan.

Sejujurnya, akhir-akhir ini, papan sumber daya memiliki banyak cacing Gu baru. Tapi hanya Three Step Fragrant Grass Gu ini yang diinginkan Fang Yuan.

Kecuali bahwa rumput ini tidak mudah didapat Gu. Itu bukan hanya satu-satunya dari jenisnya di papan sumber daya, tetapi poin prestasi yang diperlukan untuk menukarnya juga sangat tinggi.

“Jika aku menggunakan kemampuan sejitiku, aku pasti bisa mengumpulkan poin pahala yang cukup untuk ditukar dengan Three Step Fragrant Grass Gu. Tapi jika aku melakukan itu, itu akan mengundang kecurigaan dari klan, dan itu tidak diinginkan.”

Fang Yuan berpikir dalam diam.

“Ada cara lain, dan itu adalah menghasilkan sejumlah besar daun vitalitas dan menjual Gu peringkat satu ini ke klan, menukarnya dengan poin prestasi. Tapi metode ini lambat, saat aku mendapatkan cukup poin, seseorang mungkin telah sudah menukarnya.”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya secara internal, metode ini memiliki cacat yang akan menyebabkan kegagalan.

Lalu apa yang harus dia lakukan?

Dia menatap papan sumber daya dan papan prestasi, berpikir keras.

Menuju poin pahala, dia memiliki pemahaman yang lebih jelas dan lebih dalam tentang itu dibandingkan dengan semua orang di sekitarnya.

Poin prestasi pada dasarnya adalah sejenis mata uang darurat.

Selama masa damai, batu purba adalah alat tukar yang umum. Mereka adalah mata uang keras dan memiliki nilai komersial yang tinggi, sehingga tidak akan pernah mendevaluasi.

Tetapi dengan gelombang serigala, kebutuhan akan batu purba melonjak, dan itu tidak bisa lagi digunakan sebagai mata uang. Karena itu, diperlukan mata uang darurat untuk mengambil alih.

Dengan demikian, lahirlah poin pahala.

“Dengan mata uang alternatif seperti merit point, dapat mencegah ekonomi runtuh untuk sementara. Seperti di Bumi, ketika terjadi perang, pemerintah akan mencetak uang kertas dalam jumlah besar. Tentu saja itu menyebabkan inflasi dan naiknya tingkat harga. Poin pahala adalah sama; semakin berlaut-laut, semakin merendahkan nilainya. Tetapi selama situasi hidup dan mati desa, tanpa poin pahala dan hanya menggunakan batu purba tidak akan berkelanjutan. Jadi, mereka hanya dapat mengambil racun yang lebih rendah. Oleh karena itu, setelah gelombang pasang serigala, perekonomian selalu mengalami tanda-tanda depresi.”

“Sigh, bentuk ekonomi yang kasar ini tidak ada artinya. Jika saya Peringkat tiga, saya dapat dengan mudah bermain-main. Tapi sayangnya, saya tidak memiliki cukup kekuatan, jadi saya tidak dapat menangani risiko. Jika saya mendorong pada, itu sama dengan bermain api.”

Fang Yuan menghela nafas secara internal.

Intinya adalah kultivasinya tidak tinggi, dan kekuatannya tidak cukup.

Tanpa kekuatan, hanya memiliki kebijaksanaan, itu tidak berguna.

Jadi, dalam cerita Ren Zu, Ren Zu memilih untuk berurusan dengan Kekuatan Gu, mendapatkan kekuatan dan menyerah pada kebijaksanaan.

Itu karena, kekuatan adalah fondasinya.

Fang Yuan masih berpikir dalam-dalam saat mendengar diskusi orang-orang di sekitarnya.

“Kalian tahu? Bai Ning Bing menyerang lagi!”

“Apa, apa, Gu Master yang malang kali ini?”

“Itu Xiong Li dari klan Xiong, yang tampak sedih.”

“Sigh, apa yang dilakukan Bai Ning Bing ini? Terakhir kali, melukai Chi Shan, dan sekarang menyerang Xiong Li. Dengan datangnya gelombang serigala, dia masih main-main!”

“Dia selalu melakukan apa yang dia inginkan, dia sudah menjadi Master Gu Peringkat tiga dan masih menemukan masalah dengan Master Gu Peringkat dua. Demi keadilan, dia bahkan menggunakan cacing Gu untuk menekan budidayanya sendiri ke Peringkat dua, dia benar-benar bosan dan sulit dimengerti!”

“Bai Ning Bing huh... hmph, seseorang setengah jalan menuju peti mati. Tapi itu mengingatkanku pada sesuatu.” Fang Yuan setelah mendengar ini merasakan sesuatu di dalam hatinya bergerak.

Dia tahu bagaimana mendapatkan sejumlah besar poin prestasi dengan cepat.

Bab 132 Bab 132: Tiga Langkah Rumput Harum

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Di atas tebing, Bai Ning Bing memperhatikan dengan penuh minat.

Saat dia duduk di tebing, pertempuran hidup dan mati ditampilkan secara penuh.

Serigala petir yang berani mulai bergerak, perlahan mendekat.

Dua Master Gu memblokir jalannya dengan ekspresi muram.

Di belakang mereka, Xiong Zhan setengah berlutut di tanah, tangan kirinya meraih pergelangan tangan kanannya, tangan kanannya berbentuk cakar, membidik serigala petir yang berani.

“Merampok Gu!” Tiba-tiba, dia berteriak dengan keras, semua esensi purba di tubuhnya mengalir ke arah Penjarahan Gu.

Kekuatan perebutan tak terlihat meledak dari dalam.

Tangan kanan Xiong Zhan meraih udara, dan perasaan ilusi membuatnya merasa bahwa dia telah meraih cacing Gu.

Tapi cacing Gu ini terus berjuang, bertarung dengannya.

Kekuatan ini sangat besar; pusat gravitasinya sudah sangat rendah, tapi dia masih merasakan kekuatan yang sangat kuat menyeretnya ke depan.

“Tingkat keberhasilan Merampok Gu sangat rendah, tapi kali ini aku harus berhasil, kalau tidak kita akan

dikutuk!” Dia mengertakkan gigi, urat muncul di dahinya saat ekspresinya berubah menjadi ganas, bersaing dengan semua kemampuannya.

Xiong Zhan tidak punya cara lain.

Kegagalan berarti kematian!

Di bawah tekanan kematian, dia memasukkan Penjarah Gu dengan semua esensi purba yang bisa dia kumpulkan. Dengan infus esensi purba, Penjarah Gu yang berada di telapak tangan kanannya juga meningkatkan kekuatan menghisapnya. Serigala petir yang berani merasakan ada sesuatu yang salah, dan mulai melolong, menyerang dengan panik.

Kedua Master Gu hampir tidak bisa memblokirnya.

Tepat ketika Xiong Zhan merasa penjarahannya akan berhasil, ekspresinya berubah.

“Sialan, tidak cukup esensi purba!” Dia tiba-tiba memuntahkan seteguk darah, kondisi kesehatannya paling buruk. Begitu perampasan gagal, dia akan menghadapi serangan balasan. Ini adalah cacat dari Penjarahan Gu.

Melolong!

Tanpa batasan Penjarah Gu, serigala petir yang berani membuka mulutnya, dan mulai melolong.

Cacing Gu yang hidup di dalamnya menggunakan kemampuannya, dan membuat giginya bersinar dengan kilat.

Petir biru yang menakutkan keluar dan akhirnya keluar dari mulutnya.

Petir melesat di tengah kedua Gu Master, membidik Xiong Zhan yang setengah berlutut.

Xiong Zhan bahkan tidak sempat menangis sebelum disambar petir, berubah menjadi sepotong daging matang hitam hangus, seketika mati.

“Lari!” Dua Master Gu yang tersisa tidak lagi memiliki semangat juang saat mereka berlari ke dua arah.

Serigala petir yang berani mengejar salah satu dari mereka, menerkamnya dan menggigit tenggorokan.

Klan Bai terakhir Gu Master diblokir oleh serigala petir yang berani, dan hanya bisa mundur ke arah tebing.

“Ahhhhh. Aku akan mati!” Dengan punggung menghadap tebing, dia meraung putus asa, melampiaskan ketakutan di dalam hatinya.

Tapi tiba-tiba suaranya berhenti – Dia melihat Bai Ning Bing di atas tebing.

“LORD Bai Ning Bing! LORD Bai Ning Bing, apakah itu benar-benar kamu?” Dia tertegun tetapi kemudian mulai berteriak, sangat gembira.

“Ups, kamu menemukanku,” Bai Ning Bing tertawa, dan mengangkat tangan kanannya.

Jari telunjuk kanannya menunjuk ke bawah dan es langsung terbentuk, meluncur ke bawah.

Es menghantam Gu Master sambil menangis minta tolong, menembus tengkoraknya, sampai ke dagunya.

“Ah!” Wajahnya masih terpaku dengan kegembiraan yang intens setelah menemukan harapan, tetapi kemudian jatuh ke tanah dengan celepuk.

Serigala petir yang berani dikejutkan oleh peristiwa tersebut.

Ia menatap Bai Ning Bing, mulutnya terbuka. Di dalam, petir melingkari giginya.

“Binatang bodoh.” Bai Ning Bing menatap dengan jelas, melompat turun dari tebing setinggi lima meter.

Di udara, dia bertepuk tangan, dan kabut es langsung terbentuk.

Selanjutnya telapak tangannya terbelah, dan bilah es muncul.

Bilah es ini sekitar 1.7m, seperti katana di Bumi, dengan tubuh es transparan. Pegangannya diraih oleh Bai Ning Bing.

Serigala petir yang berani menembakkan cahaya listrik dari bawah ke atas, dan Bai Ning Bing tertawa sementara dua garis uap air putih keluar dari hidungnya.

Uap air berputar-putar, membungkus tubuhnya menjadi lapisan penghalang air.

Bola air terus berputar dengan sendirinya, dan petir serigala petir yang berani menghilang saat mengenai penghalang ini.

Bola air meledak, dan pemuda berpakaian putih itu muncul dari dalam.

“Mati.” Selaput mata pemuda itu berubah dari hitam menjadi biru murni, seperti dua keping kristal biru, tanpa perasaan dan emosi.

Cahaya bilahnya bersinar.

Bai Ning Bing mendarat dengan ringan, dan dari bilah es putih setengah transparannya, setetes darah jatuh.

Sementara itu, serigala petir yang berani tetap diam seperti patung.

Nafas kemudian, darah segar mengalir dari lehernya saat kepala serigala besar itu jatuh ke tanah, berguling beberapa kali. Adapun tubuh, itu roboh di tanah.

The Lightning Current Gu yang berada di tubuhnya melesat seperti kilat ke arah Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing menjentikkan pergelangan tangannya, dan sebuah cahaya keluar dari pedangnya.

The Lightning Current Gu, di bawah pedangnya, meledak menjadi bola arus petir biru yang menakutkan dengan keras, lenyap seketika.

Bai Ning Bing perlahan berjalan menuju mayat Xiong Zhan.

“Cacing Gu yang lain, semuanya biasa-biasa saja. Tapi Gu Penjarahan ini sedikit menarik.” Dari mayat Xiong Zhan, dia mengeluarkan Penjarah Gu dan memegangnya di dekat dadanya.

Meskipun ketiga klan memiliki kesepakatan – setelah seorang Master Gu meninggal, jika seseorang setelah itu mendapatkan worm Gu yang telah kehilangan Gu Masternya, mereka harus menyerahkannya.

Tapi Bai Ning Bing tidak memperdulikan aturan ini.

Bahkan jika mereka tahu, lalu kenapa?

Dia adalah simbol kebangkitan klan Bai, dan klan pasti akan melindunginya.

Ini, dia sangat yakin.

“Hanya... gelombang serigala ini benar-benar membosankan.” Dia menggunakan tangannya untuk membelai bilah esnya, merasakan sensasi beku yang intens.

“Kalau dipikir-pikir, itu lebih menyenangkan berkompetisi dengan seseorang.” Dia menguap, tiba-tiba tersenyum, “Aku bertanya-tanya bagaimana keadaan Qing Shu, Xiong Li dan yang lainnya, berapa banyak yang telah mereka kembangkan? Setelah berkultivasi di balik pintu tertutup untuk itu lama, mungkin mereka bisa memberi saya kejutan, mungkin.”

Beberapa hari kemudian.

Di alun-alun tempat dipenuhi orang, Fang Yuan menatap bendera raksasa.

Di bendera, kata-kata dibentuk oleh Swimword Gu. Isinya tentang sumber daya yang dipasok bersama oleh tiga klan.

Sumber daya ini dikategorikan sangat luas, mulai dari makanan yang digunakan untuk memberi makan cacing Gu, beras dan bumbu untuk manusia, minyak dan kebutuhan hidup lainnya, hingga cacing Gu itu sendiri dan batu purba.

Tetapi di balik sumber daya ini, ada nomor yang menyertainya, sesuai dengan jumlah poin prestasi yang dibutuhkan untuk ditukar dengan mereka.

Mata serigala adalah sepuluh poin pahala, dan lima poin pahala untuk sekantong beras 500 g. Menggunakan dua puluh lima poin prestasi dapat membuat Master Gu menukar satu batu purba.

Tidak diragukan lagi, kedatangan gelombang serigala membawa kesempatan yang belum pernah terlihat sebelumnya selama masa damai.

Papan prestasi pertempuran dan papan sumber daya ini mendesak banyak Master Gu, membuat mereka rela mandi dengan darah hangat, berburu serigala petir siang dan malam.

Terutama baru-baru ini, saat gelombang serigala semakin intensif, ketiga klan mengeluarkan tabungan yang mereka miliki dan mendorong semangat bertarung Gu Masters, juga meningkatkan kemampuan

bertarung mereka untuk membantu desa bertahan dari cobaan ini.

Jadi, papan sumber daya memiliki banyak hal yang tidak biasa terlihat.

Seperti sekarang, perhatian Fang Yuan tertuju pada Gu ini.

“Three Step Fragrant Grass Gu,” gumamnya, menatap deskripsi di bendera besar.

Three Step Fragrant Grass Gu adalah cacing Gu yang dibutuhkan Fang Yuan, karena dapat membantu gerakan, meningkatkan kecepatan lari Fang Yuan.

Sejujurnya, akhir-akhir ini, papan sumber daya memiliki banyak cacing Gu baru. Tapi hanya Three Step Fragrant Grass Gu ini yang diinginkan Fang Yuan.

Kecuali bahwa rumput ini tidak mudah didapat Gu. Itu bukan hanya satu-satunya dari jenisnya di papan sumber daya, tetapi poin prestasi yang diperlukan untuk menukarnya juga sangat tinggi.

“Jika aku menggunakan kemampuan sejitiku, aku pasti bisa mengumpulkan poin pahala yang cukup untuk ditukar dengan Three Step Fragrant Grass Gu. Tapi jika aku melakukan itu, itu akan mengundang kecurigaan dari klan, dan itu tidak diinginkan.”

Fang Yuan berpikir dalam diam.

“Ada cara lain, dan itu adalah menghasilkan sejumlah besar daun vitalitas dan menjual Gu peringkat satu ini ke klan, menukarnya dengan poin prestasi. Tapi metode ini lambat, saat aku mendapatkan cukup poin, seseorang mungkin telah sudah menukarnya.”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya secara internal, metode ini memiliki cacat yang akan menyebabkan kegagalan.

Lalu apa yang harus dia lakukan?

Dia menatap papan sumber daya dan papan prestasi, berpikir keras.

Menuju poin pahala, dia memiliki pemahaman yang lebih jelas dan lebih dalam tentang itu dibandingkan dengan semua orang di sekitarnya.

Poin prestasi pada dasarnya adalah sejenis mata uang darurat.

Selama masa damai, batu purba adalah alat tukar yang umum. Mereka adalah mata uang keras dan memiliki nilai komersial yang tinggi, sehingga tidak akan pernah mendevaluasi.

Tetapi dengan gelombang serigala, kebutuhan akan batu purba melonjak, dan itu tidak bisa lagi digunakan sebagai mata uang. Karena itu, diperlukan mata uang darurat untuk mengambil alih.

Dengan demikian, lahirlah poin pahala.

“Dengan mata uang alternatif seperti merit point, dapat mencegah ekonomi runtuh untuk sementara. Seperti di Bumi, ketika terjadi perang, pemerintah akan mencetak uang kertas dalam jumlah besar. Tentu saja itu menyebabkan inflasi dan naiknya tingkat harga. Poin pahala adalah sama; semakin berlarut-larut, semakin merendahkan nilainya. Tetapi selama situasi hidup dan mati desa, tanpa poin

pahala dan hanya menggunakan batu purba tidak akan berkelanjutan. Jadi, mereka hanya dapat mengambil racun yang lebih rendah. Oleh karena itu, setelah gelombang pasang serigala, perekonomian selalu mengalami tanda-tanda depresi.“

“Sigh, bentuk ekonomi yang kasar ini tidak ada artinya. Jika saya Peringkat tiga, saya dapat dengan mudah bermain-main. Tapi sayangnya, saya tidak memiliki cukup kekuatan, jadi saya tidak dapat menangani risiko. Jika saya mendorong pada, itu sama dengan bermain api.“

Fang Yuan menghela nafas secara internal.

Intinya adalah kultivasinya tidak tinggi, dan kekuatannya tidak cukup.

Tanpa kekuatan, hanya memiliki kebijaksanaan, itu tidak berguna.

Jadi, dalam cerita Ren Zu, Ren Zu memilih untuk berurusan dengan Kekuatan Gu, mendapatkan kekuatan dan menyerah pada kebijaksanaan.

Itu karena, kekuatan adalah fondasinya.

Fang Yuan masih berpikir dalam-dalam saat mendengar diskusi orang-orang di sekitarnya.

“Kalian tahu? Bai Ning Bing menyerang lagi!”

“Apa, apa, Gu Master yang malang kali ini?”

“Itu Xiong Li dari klan Xiong, yang tampak sedih.”

“Sigh, apa yang dilakukan Bai Ning Bing ini? Terakhir kali, melukai Chi Shan, dan sekarang menyerang Xiong Li. Dengan datangnya gelombang serigala, dia masih main-main!”

“Dia selalu melakukan apa yang dia inginkan, dia sudah menjadi Master Gu Peringkat tiga dan masih menemukan masalah dengan Master Gu Peringkat dua. Demi keadilan, dia bahkan menggunakan cacing Gu untuk menekan budidayanya sendiri ke Peringkat dua, dia benar-benar bosan dan sulit dimengerti!”

“Bai Ning Bing huh... hmph, seseorang setengah jalan menuju peti mati. Tapi itu mengingatkanku pada sesuatu.” Fang Yuan setelah mendengar ini merasakan sesuatu di dalam hatinya bergerak.

Dia tahu bagaimana mendapatkan sejumlah besar poin prestasi dengan cepat.